

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan program yang tercantum dalam kurikulum Polije 2020 yang dilaksanakan pada semester VI (enam) untuk jenjang pendidikan Diploma III. Program tersebut merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Polije. Kegiatan Magang mahasiswa akan memperoleh keterampilan dan pengalaman kepada mahasiswa tentang sistem kerja dan melatih mahasiswa agar mampu beradaptasi dengan dunia kerja. Mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial, dan manajerial. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan lokasi Magang.

UD. Bumiaji Sejahtera adalah tempat pengembangan agrowisata. Tempat ini menanam beberapa komoditas salah satunya adalah komoditas unggulan Jambu Kristal (*Psidium guajava L.*). Jambu Kristal dipercaya merupakan mutasi dari residu Muangthai Pak, ditemukan pada tahun 1991 di District Kao Shiung-Taiwan. Diperkenalkan di Kementerian pada tahun 1991 oleh Misi Teknik Taiwan yang bekerja sama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB). Jambu Kristal sebetulnya tidak benar-benar non biji, jumlah bijinya kurang dari 3% bagian buah. Jambu Kristal memiliki berat buah optimum 500 gr/buah dan dapat berbuah sepanjang tahun (Kurniawan, 2015).

Buah Jambu Kristal memiliki manfaat yang baik untuk kesehatan, kandungan gizi buah jambu kristal dalam 100 gr buah masak segar yakni protein 0,9 gr, karbohidrat 12,2 gr, kalsium 14 mg, fosfor 28 mg, besi 1,1 mg, vitamin A 25 S1, vitamin B1 0,02 mg, vitamin C 87 mg, air 86% dengan total kalori sebanyak 49 kalori (Putri, K.S, 2019). Saat ini sudah banyak petani yang membudidayakan tanaman ini baik dalam skala besar atau kecil. Jambu Kristal memiliki kulit yang tipis sehingga mudah sekali terlukai dan mudah lebam akibat benturan yang dapat menyebabkan jambu busuk. Untuk mempertahankan kualitas dari buah jambu

kristal diperlukan proses penanganan panen dan pascapanen dengan tepat dan benar.

Panen dan pascapanen merupakan tahapan di dalam proses produksi yang tidak kalah penting dibanding dengan tahapan-tahapan lainnya dalam proses produksi pertanian. Berbagai proses panen dan pascapanen yang dilakukan menjadi tidak berarti jika tahapan panen dan pascapanen tidak dilakukan dengan tepat dan benar. Oleh karena itu untuk menghasilkan jambu kristal yang bagus maka diperlukan penanganan pascapanen dan proses pemanenan yang tepat dengan melakukan proses secara benar.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum kegiatan magang adalah:

- a. Tujuan umum diberikannya Magang (20 sks) adalah memberikan gambaran keseluruhan dan keterampilan mengenai proses persiapan produksi, proses produksinya hingga ke pemasaran produknya.
- b. Mendapatkan masukan guna umpan balik dalam usaha penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia industri dan masyarakat.
- c. Membina dan meningkatkan kerjasama antara Program Studi Manajemen Agribisnis, Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember dengan instansi pemerintah, maupun pihak swasta di mana mahasiswa di tempatkan.
- d. Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan perwujudan Tri Dharma perguruan tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus magang adalah:

- a. Mahasiswa diharapkan mampu menguasai dasar-dasar manajemen perusahaan, yaitu meliputi :
 - 1) Menjelaskan sejarah singkat perusahaan UD. Bumiaji Sejahtera dan pengorganisasiannya.

- 2) Menjelaskan penentuan biaya-biaya dalam proses pengadaan bahan baku hingga pemasaran.
 - 3) Menjelaskan kebijakan manajemen yang ada di perusahaan.
- b. Mahasiswa diharapkan mampu menguasai proses persiapan produksi, proses produksinya hingga ke pemasaran produknya, yang meliputi:
- 1) Menjelaskan proses pengadaan bahan baku.
 - 2) Menjelaskan proses produksi yang meliputi : pengolahan bahan baku, pemrosesan, dan penyimpanannya.
 - 3) Mengamati pelaksanaan produksi di Perusahaan/Unit bisnis.
 - 4) Menggambarkan alur pengadaan bahan baku hingga pemasarannya.
 - 5) Menjelaskan penentuan biaya-biayanya hingga penentuan harga jualnya.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang manajemen agribisnis.
 - b. Meningkatkan kemampuan sosialisasi dalam berinteraksi dan bekerja sama dalam dunia kerja sehingga dapat dengan mudah berintegrasi dengan lingkungan kerja dalam memasuki dunia kerja nanti.
 - c. Mengembangkan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah dan mencoba menemukan sesuatu yang baru yang belum diperoleh dari pendidikan formal.
2. Bagi Program Studi Manajemen Agribisnis
 - a. Mengembangkan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah dan mencoba menemukan sesuatu yang baru yang belum diperoleh dari pendidikan formal.
 - b. Menumbuhkan kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat dengan pihak-pihak terlibat.

3. Bagi Instansi Pemerintah, dan Pihak Swasta
 - a. Menumbuhkan kerja sama yang saling menuntungkan dan bermanfaat antara Instansi Pemerintah maupun Pihak Swasta dengan Lembaga Perguruan Tinggi.
 - b. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan saran/ masukan kepada Instansi Pemerintah maupun Pihak Swasta dengan Lembaga Perguruan Tinggi.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2023 dan berakhir sampai dengan 16 Juni 2023 yang dihitung setara 768 jam. Magang kerja dilaksanakan di UD. Bumiaji Sejahtera, Dusun Banaran, Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang menggunakan beberapa metode, meliputi:

1.4.1 Pengenalan Lokasi

Pelaksanaan kegiatan Magang diawali dengan pengenalan lokasi dan pemberian arahan dan aturan oleh pembimbing lapang UD. Bumiaji Sejahtera. Pembimbing lapang mengenalkan lokasi praktek yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa.

1.4.2 Pelaksanaan Kegiatan Magang

Metode kegiatan ini dilakukan dengan mengikuti semua kegiatan yang ada di UD. Bumiaji Sejahtera, terutama panen dan pasca panen jambu Kristal. Kegiatan Magang dilaksanakan pada hari kerja Senin-Minggu pukul 07.00-15.00 WIB yang didampingi oleh pembimbing lapang. Selain itu, dilakukan kegiatan diskusi dan wawancara dengan pembimbing lapang dan petani lapang guna menggali informasi dan pengetahuan budidaya atau permasalahan budidaya, kemudian melaksanakan penyusunan laporan setelah kegiatan Magang selesai.